

Perancangan Buku Cerita “Erika dan Sampah” tentang Sampah Plastik untuk Anak Sekolah Dasar

Lutfiah Rizky Utami

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
lutfiahrizky@gmail.com

Esty Wulandari

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
febeesty@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini Indonesia berada di urutan kedua setelah Tiongkok sebagai negara dengan penghasil sampah terbanyak di dunia. Tercatat ada sekitar 332 ton sampah yang perharinya diproduksi oleh Indonesia. Selain karena sifat plastik yang sulit terurai, permasalahan umum sampah plastik di Indonesia adalah kurangnya kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan dampak sampah plastik. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif. Strategi kreatif yang digunakan adalah dengan memberikan cerita yang menarik serta imajinatif dan disertai dengan warna-warna yang disukai oleh anak-anak. Selain itu, berbagai *mini games* juga ditampilkan untuk meningkatkan proses belajar sembari bermain yang baik untuk anak-anak. Media utama yang dipilih adalah buku cerita dan media pendukung terdiri dari; poster, *keychain*, *acrylic stand*, Pin, *Totebag*, stiker dan *x-banner*. Buku cerita ini akan digunakan sebagai rekomendasi kepada penerbit dan setelahnya akan diserahkan untuk direalisasikan.

Kata Kunci: Buku Cerita, Sampah Plastik, Dampak Sampah Plastik

PENDAHULUAN

Dilansir dari laman resmi Greenpeace Indonesia, dijelaskan beberapa permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Permasalahan tersebut diantaranya penurunan kualitas dan rusaknya terumbu karang, masalah sampah plastik, polusi udara, dan Deforestasi. Semua permasalahan tersebut memiliki imbas yang sama yaitu terjadinya perubahan iklim dan tentunya hal tersebut berakibat fatal pada keberlangsungan hidup manusia.

Danisah mengatakan (2019: 681) Pencemaran lingkungan akibat sampah semakin mengkhawatirkan apabila tidak ada usaha untuk mengatasinya. Masalah sampah timbul karena masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dan memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan sampah. Akibatnya masyarakat menjadi terbiasa untuk membuang sampah sembarangan yang kedepannya dapat berdampak menjadi sumber pencemaran lingkungan serta sumber penyakit bagi manusia.

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit (Novianarenti, 2018: 229). Anak adalah aset yang mudah diarahkan untuk

menanamkan pola pikir menjadi lebih bijak mengenai masalah sampah plastik di lingkungan sekitar mereka. Dengan pemberian wawasan tentang sampah plastik anak dapat sejak dini memahami tentang arti kepedulian serta peka terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, anak dapat dibimbing serta diberi pengetahuan sejak dini tentang sampah plastik, untuk itu penulis membuat Perancangan Buku Cerita “Erika dan Sampah” tentang Sampah Plastik untuk Anak Sekolah Dasar. Melalui perancangan ini, diharapkan anak dapat menjadi salah satu bagian dari masyarakat untuk melestarikan keutuhan lingkungan terutama dari masalah sampah plastik.

KAJIAN TEORI

Sampah Plastik

Plastik adalah salah satu bahan yang sering ditemukan di hampir setiap barang. Mulai dari botol minum, alat makanan (sendok, garpu, wadah, gelas), kantong pembungkus/kresek, TV, kulkas, pipa pralon, plastik laminating, gigi palsu, sikat gigi, *compact disk* (CD), kutex (cat kuku), mainan anak-anak, mesin, alat-alat militer hingga pestisida. Penggunaan plastik dalam kehidupan modern terhitung sangat pesat, sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan pada plastik semakin tinggi. Hal tersebut karena plastik merupakan bahan pembungkus atau wadah yang dinilai praktis, tahan lama dan murah harganya. (Karuniastuti, 2013)

Dampak Sampah Plastik

Terdapat dua dampak yang diakibatkan oleh sampah plastik, diantaranya (Qomariah dan Nursaid, 2020) :

a) Terhadap kesehatan

Plastik yang terurai di udara menjadikan plastik tersebut sebagai bahan dioksin, yang jika terhirup akan menyebabkan kanker bagi tubuh jika terhirup dengan kadar yang besar. Selain itu, sisa monomer yang tidak bereaksi terhadap plastik akan menyebabkan gangguan terhadap sistem reproduksi. Kantong plastik hitam sering kali digunakan sebagai wadah makanan, apabila makanan tersebut masih panas dan kemudian dikonsumsi oleh manusia maka akan menyebabkan resiko penyakit terutama hati.

b) Terhadap Lingkungan

Sampah plastik yang tidak dibuang secara tepat, dapat menyebabkan penyumbatan pada saluran air yang menyebabkan banjir. Sampah plastik juga berdampak buruk pada tanah karena mengganggu ruang gerak makhluk bawah tanah. Selain itu, sampah plastik juga menyebabkan atmosfer terkontaminasi sehingga menyebabkan polusi udara.

Anak Sekolah Dasar

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan formal pertama yang diterima oleh anak-anak. Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan berkembang pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilannya yang

dikuasai semakin beragam. (Jatmika, 2005)

Buku Cerita

Menurut Sri Widyawati dan Imron Wakhid Harits (2020), jenis buku cerita diantaranya : (1) Buku Alfabet (2) Buku Angka (3) Buku Bergambar (4) Puisi (5) Buku Prediksi (6) Buku Realita (7) Buku Referensi (8) Buku Seri

Ilustrasi memiliki peran yang sangat penting, baik dilihat dari segi pemasaran produk maupun dari segi misi memperkaya pengalaman membaca anak-anak. Selain itu, ilustrasi juga berperan memberikan pengalaman visual serta meningkatkan apresiasi estetik yang selaras dengan keindahan ceritanya. (Taryadi, 1999)

METODOLOGI

Metode Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kali ini digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:6) adalah penelitian yang dimaksud untuk memahai fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. (Nazir, 1999) Dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Informasi dalam buku cerita didapatkan dari berbagai sumber data, diantaranya :

1. Informan : Ketua Ikatan Lingkungan Hidup Indonesia
2. Lokasi : Surakarta

b. Metode Kepustakaan

Pengambilan sumber data dari kepustakaan digunakan untuk menggali informasi tambahan guna menguatkan sumber yang digunakan dalam perancangan buku cerita. Sumber data kepustakaan ini diambil dari media cetak dan media *online* yang memuat sumber data mengenai sampah plastik.

c. Survei

Survei ini dilakukan kepada sekelompok anak-anak yang menjadi target dari perancangan ini, yaitu anak sekolah dasar. Survei ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan anak seputar sampah plastik di kalangan anak-anak.

PEMBAHASAN

Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan dalam perancangan buku cerita “Erika dan Sampah” adalah dengan menekankan cerita yang menonjolkan pada dampak sampah plastik. Anak akan diperkenalkan sejak dini tentang dampak-dampak dari sampah plastik sehingga kedepannya anak-anak akan lebih terinspirasi untuk menjaga kesehatan tubuh serta kelestarian lingkungan. Selain menyuguhkan cerita, pada perancangan ini juga ditampilkan beberapa *mini games* yang berhubungan dengan sampah plastik. Dengan adanya *mini games* ini, anak akan bermain sambil belajar yang tentunya meningkatkan aktivitas positif bagi anak tersebut.

Premis Cerita Erika dan Sampah

Erika adalah seorang anak yang hobi membeli beraneka ragam jajanan. Namun hobi Erika tersebut tidak diikuti dengan kebiasaan yang baik, Erika kerap membuang sampah sembarangan. Hingga suatu hari ia dipertemukan oleh 3 makhluk dan seseorang yang bernama Pertiwi. Pada saat itulah pandangan Erika tentang sampah plastik berubah.



Gambar 1 Cover Depan Buku Cerita. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Visualisasi Buku Cerita

Buku cerita Erika dan Sampah berjumlah total 50 halaman dengan 45 halaman berisi cerita dan 5 halaman berisi *mini games*. Kalimat yang ditampilkan tidak kurang dari 8 sehingga tidak menimbulkan efek bosan bagi anak. Selain itu, warna yang digunakan menggunakan tipikal warna cerah yang disukai anak-anak.



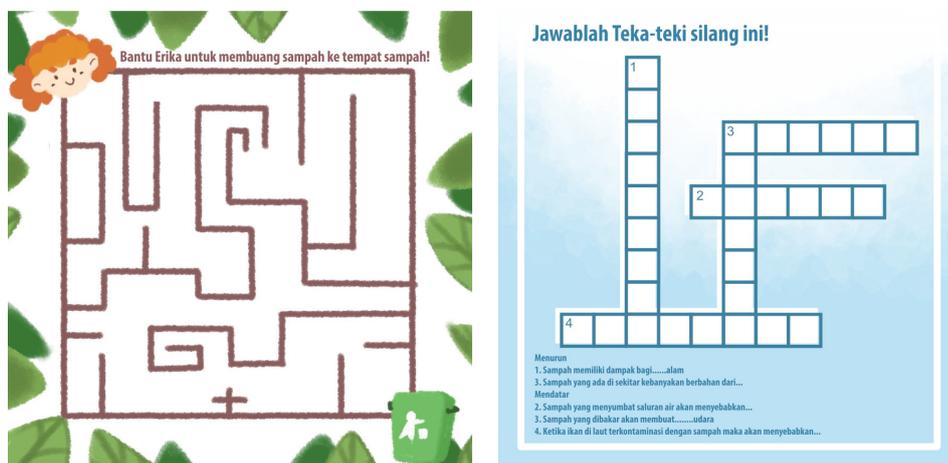
Gambar 2 Bagian Cerita Buku Erika dan Sampah. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Terdapat beberapa *scene* yang memperlihatkan dampak dari sampah plastik. Tampilan yang diperlihatkan dibuat semenarik mungkin sehingga anak-anak dapat lebih tertarik serta memahami maksud dari gambar tersebut. Contohnya adalah dampak banjir yang dijelaskan secara berdampingan. Gambar di bagian kiri menunjukkan sekumpulan sampah yang terendam air dan di bagian kanan menjelaskan dari air yang meluap sehingga terjadi banjir.



Gambar 3 Bagian Cerita Buku Erika dan Sampah (Dokumentasi Penulis, 2021)

Untuk *mini games* yang ditampilkan masih menyangkut tentang perihal sampah plastik. Di bawah ini tampilan beberapa *mini games* yang membahas tentang sampah plastik. Contoh permainan sekaligus untuk belajar adalah teka teki silang seputar sampah plastik. Setelah membaca cerita secara keseluruhan maka anak dapat menjawab teka teki silang dengan mudah. Selain itu, *mini games* lainnya adalah membantu Erika untuk membuang sampah pada tempat sampah yang berbentuk dalam permainan labirin.



Gambar 4 Mini Games dalam buku “Erika dan Sampah”
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

SIMPULAN & REKOMENDASI

Perancangan buku cerita Erika dan Sampah menekankan pada cerita dampak dari sampah plastik. Selain menampilkan cerita, pada perancangan ini juga menampilkan beberapa *mini games* yang mendukung proses belajar sembari

bermain. Diharapkan dalam perancangan ini, anak terutama yang sedang menginjak sekolah dasar akan sadar akan bahaya dari sampah plastik. Selain itu, diharapkan juga anak akan menjadi bagian dalam pelestarian lingkungan di masa yang akan datang.

Perancangan ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk terciptanya buku-buku yang membahas tentang pelestarian lingkungan lainnya, khususnya buku yang ditargetkan kepada anak-anak. Dengan pemberian ilmu yang diringkas secara menarik serta kreatif diharapkan anak-anak akan semakin peduli khususnya terhadap kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danisah dkk. (2019). Peran Siswa Sekolah Dasar dalam Perubahan Perilaku Pembuangan Sampah Organik dan Pemanfaatan Pembuangan Akhir, 9 (4): 681-682.
- Greenpeace Indonesia. (2020). Retrieved Febuary 7, 2021, <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/4544/tantangan-kita-bersama-di-tahun-2020>
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3 (1): 89.
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya Plastik terhadap kesehatan dan Lingkungan. *Swara Patra*, 3(1): 6.
- Moleong, L. J. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir. (1999). Metode Penelitain. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novianarenti, E dan Erlinda N. (2018). Pembinaan Untuk Menumbuhkan Kepedulian dan cinta lingkungan pada kelompok belajar rumah bangkit di wilayah Simo Jawar Baru Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya. *Seminar Nasional Call for Paper & Pengabdian Masyarakat*. 1 (1): 229.
- Widyawati, S dan Imron W. H. (2020). Penulisan Naskah Anak Usia Dini. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Qomariah, Nurul dan Nurasid. (2020). Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 1(1), 43-55. S
- Taryadi, Afons. (1999). *Buku dalam Indonesia Baru*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.